

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi, serta proses reproduksi. Infeksi pada reproduksi. (kespro).

Menurut *World Health Organization* (WHO) ibu meninggal diakibatkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Sebagian komplikasi dapat dicegah dan sebagian lagi tidak dapat dicegah atau diobati. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu yaitu, Pendarahan hebat; Infeksi (biasanya setelah melahirkan); Tekanan darah tinggi selama kehamilan; Komplikasi dari persalinan ; Aborsi yang tidak aman dan Sisanya dapat disebabkan oleh beberapa penyakit seperti penyakit jantung dan diabetes. (WHO, 2019).

Menurut WHO pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian kesehatan RI, 2020). Berdasarkan jumlah AKI yang dicatat dalam program keluarga di Kementerian Kesehatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. (Kementerian kesehatan Republik Indonesia., 2021).

Angka Kematian Ibu pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara mencapai 89,18 per 100.000 kelahiran hidup atau 248 kematian ibu dari 278.100 kelahiran. AKI menjadi indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dimana pada tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup. (profil kesehatan provinsi sumatera utara 2021).

Dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan lima strategi operasional yaitu penguatan puskesmas dan jaringannya; penguatan manajemen program dan sistem rujukannya; meningkatkan peran serta masyarakat; kerjasama dan kemitraan; kegiatan akselerasi dan inovasi; penelitian dan pengembangan inovasi yang terkoordinir. (*Turunkan Aki*, n.d.)

Anemia merupakan salah satu penyakit yang paling umum didunia. Anemia pada masa postpartum atau nifas dengan diagnosa $<11\text{g/l}$ pada satu minggu dan $<12\text{g/l}$ pada 8 minggu pasca persalinan. Pengobatan tradisional anemia, yaitu suplemen Fe, ibu yang menyusui memerlukan asam folat karena pada saat menyusui beresiko kekurangan asam folat.(zuraidah,dkk.)

Asuhan *continuity of care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). COC merupakan asuhan yang melakukan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. (coc 2020).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dapat menurunkan angka kematian bayi akibat infeksi pada usia bayi kurang dari 3 bulan, investasi dalam pencegahan BBLR, dan meningkatkan IMD dan ASI eksklusif berkontribusi dalam menurunkan resiko obesitas penyakit kronis. (Linda, 2018).

Berdasarkan pada teks diatas, penulis berniat untuk melakukan asuhan kesinambungan kepada Ny.F dimulai dari ibu hamil trimester ketiga, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana sebagai Laporan Tugas Akhir di Klinik Andri dengan 10T, Yang beralamatkan di Jalan Perunggu, kota Bangun Kec.Labuan Deli. Klinik bersalin ini merupakan tempat praktik Asuhan Kebidanan Medan.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Asuhan Kebidanan ini diberikan pada ibu hamil normal pada trimester ke3, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu masa nifas, dan calon pengguna KB pasca persalinan secara *continuity of care*.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan ibu calon pengguna kb dengan menggunakan strategi manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan khusus

Melakukan asuhan kebidanan kepada:

1. Ibu hamil yang meliputi melaksanakan pengkajian pada ibu hamil, merumuskan diagnosa, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian asuhan secara *continuity of care*
2. Ibu bersalin yang meliputi melaksanakan pengkajian pada ibu bersalin, merumuskan diagnosa, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian secara *continuity of care*
3. Ibu nifas yang meliputi melakukan pengkajian pada ibu nifas, merumuskan diagnosa, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*
4. Bayi baru lahir meliputi melakukan pengkajian pada neonatus, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*
5. Pada pengguna KB meliputi melakukan pengkajian kepada akseptor KB, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*

1.4 Sasaran, tempat dan waktu asuhan kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan calon akseptor KB

2. Tempat

Asuhan kebidanan yang dilakukan di PMB Andri yang berdomisili di wilayah Medan Deli.

3. Waktu

Waktu yang diberikan untuk menyusun LTA ini mulai dari bulan Januari sampai April 2023

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa politeknik Kesehatan kemenkes program D-III Kebidanan Medan

1.5.2 Bagi klinik bersalin

Sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara continuity of care

1.5.3 Bagi klien

Pasien mendapat asuhan kebidanan yang lengkap

1.5.4 Bagi penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan asuhan kebidanan.